

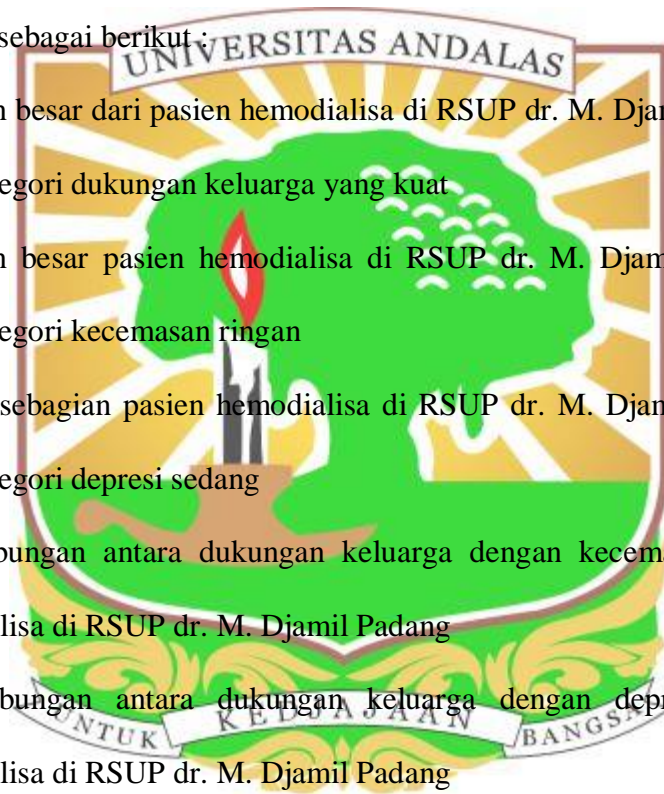
BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan dan depresi pada pasien hemodialisa di RSUP dr. M. Djamil Padang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar dari pasien hemodialisa di RSUP dr. M. Djamil Padang berada pada kategori dukungan keluarga yang kuat
2. Sebagian besar pasien hemodialisa di RSUP dr. M. Djamil Padang berada pada kategori kecemasan ringan
3. Hampir sebagian pasien hemodialisa di RSUP dr. M. Djamil Padang berada pada kategori depresi sedang
4. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pada pasien hemodialisa di RSUP dr. M. Djamil Padang
5. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan depresi pada pasien hemodialisa di RSUP dr. M. Djamil Padang



B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk memperkaya pengetahuan dan dijadikan keperluan referensi ilmu keperawatan terkait

hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan dan depresi pada pasien hemodialisa.

2. Bagi RSUP DR M Djamil Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi pelaksanaan pemberian pendidikan kesehatan dengan metode *focus group discussion* (FGD) dan dapat digunakan untuk meningkatkan layanan kesehatan pada bidang keperawatan demi terwujudnya visi RSUP DR M Djamil Padang yaitu “Menjadi rumah sakit rujukan nasional yang terkemuka di Indonesia tahun 2019”

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data tambahan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan dukungan keluarga, kecemasan dan depresi pada pasien hemodialisa. Peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan pemberian intervensi pada pasien hemodialisa sehingga kualitas hidup menjadi lebih meningkat karena adanya penurunan kecemasan dan depresi pada pasien hemodialisa.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi perawat, khususnya perawat yang bertugas di RSUP dr. M. Djamil Padang untuk memberikan pendidikan kesehatan seperti menggunakan metode *focus group discussion*



(FGD) terhadap pasien gagal ginjal kronis yang menjalani pengobatan yang berfokus kepada pengurangan kecemasan dan depresi. Selain itu diharapkan perawat agar memberikan pendekatan kepada anggota keluarga untuk terus memberikan dukungan dan motivasi kepada salah satu anggota keluarga yang sakit.

